







































































menggunakan metode angket, penelitian ini dilakukan pada siswa yang minum-minuman keras di Sekolah Menengah Pertama YPM 4 Sidoarjo. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang pengumpulan dengan teknik wawancara, analisis datanya menggunakan cara analisa deskriptif komparatif serta berfokus pada seorang anak yang kurang memiliki *self control* di Desa Gumeng Bungah Gresik.

5. Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja

Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan oleh Dewi Retno Suminar, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, tahun 2012.

Tujuan penelitian ini menguji secara empiris apakah terdapat hubungan negatif antara control diri dengan kecendrungan perilaku kenakalan pada remaja. Subjek pada penelitian ini berusia dari 14-19 tahun. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa skala Psikologi, alat ukur variable control diri terdiri dari 36 butir yang diadaptasi dari *Self Control Scale Tangney dkk*, dan alat ukur kecendrungan perilaku kenakalan remaja terdiri dari 31 butir yang disusun sendiri oleh peneliti. Analisis data dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment*, hasil analisis data menunjukkan nilai korelasi antara variable control diri dengan kecendrungan perilaku kenakalan remaja sebesar 0,318 dengan P sebesar 0,000. Hal ini menunjukan bahwa terdapat korelasi negative yang

